

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL *PINTEREST* TERHADAP  
PROSES PEMBUATAN GAMBAR KOLASE BUSANA WANITA**

**Nurfita Saputri<sup>1</sup>, Endang Wani Karyaningsih<sup>2</sup>, Desy Tri Inayah<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta

E-mail: [nurfitasaputri@gmail.com](mailto:nurfitasaputri@gmail.com)

**INFO ARTIKEL**

**Sejarah Artikel**

Diterima:

2 September 2024;

Diperbaiki:

10 November 2024;

Diterima:

1 Desember 2024

Tersedia daring:

21 Desember 2024.

**Kata kunci**

*Desain Busana,*

*Kolase, Pinterest*

**ABSTRAK**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui (1) penggunaan media sosial *Pinterest* pada pembelajaran praktik Desain Busana di SMK Negeri 4 Yogyakarta; (2) proses pembuatan gambar kolase busana wanita pada mata pelajaran Desain Busana di SMK Negeri 4 Yogyakarta; (3) pengaruh penggunaan media sosial *Pinterest* terhadap proses pembuatan gambar kolase busana wanita pada pembelajaran praktik Desain Busana di SMK Negeri 4 Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan model kuantitatif dengan metode analisis deskriptif. Pengumpulan data penggunaan media sosial *Pinterest* menggunakan angket dan proses pembuatan kolase menggunakan tes. Uji validitas menggunakan korelasi *Product Moment* dan reliabilitas menggunakan *Alpha Cornbach*. Hasil uji prasyarat analisis yaitu dengan uji normalitas dan uji linearitas. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan *Product Moment*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) penggunaan media sosial *Pinterest* pada pembelajaran praktik desain busana tergolong tinggi dengan frekuensi relatif 58%; (2) proses pembuatan gambar kolase busana wanita tergolong sangat tinggi dengan frekuensi relatif 72%; (3) ada pengaruh antara media sosial *Pinterest* terhadap proses pembuatan gambar kolase busana wanita pada pembelajaran praktik desain busana di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Yogyakarta dengan nilai  $r_{hitung} = 0,316 > r_{tabel} = 0,279$ . Variabel media sosial *Pinterest* memberikan sumbangan sebanyak 17% terhadap proses pembuatan gambar kolase. Kesimpulannya yaitu media sosial *Pinterest* memiliki pengaruh atau berkorelasi terhadap proses pembuatan gambar kolase.

**PENDAHULUAN**

Ilmu pengetahuan dan teknologi muncul dari pemikiran manusia dengan tujuan supaya memudahkan berbagai aktivitas manusia dalam kehidupan sehari-hari. Ilmu pengetahuan dan teknologi berpengaruh terhadap perkembangan informasi dan komunikasi seiring dengan perkembangan zaman. Perkembangan tersebut terjadi karena ada dukungan mengakses internet dengan telepon genggam dan telepon pintar yang mudah digunakan. Adanya internet membuat cara berkomunikasi yang baru di masyarakat, bahkan saat ini dengan teknologi yang canggih seperti yang dijelaskan tersebut banyak media sosial yang dapat diakses. Pendidikan di Indonesia pun juga turut berkembang, seperti diadakan kelas secara virtual atau *e-learning* yang diterapkan secara *online*, walaupun terkadang masih tetap diadakan pertemuan kelas secara tatap muka.

Pembelajaran pada saat ini telah banyak yang sudah memanfaatkan media sosial menjadi media pada pembelajaran. Media sosial digunakan untuk belajar melalui analisis yang mendalam kehadirannya sebagai tempat pembelajaran secara virtual melalui jaringan media sosial memberikan kenyamanan bagi siswa untuk belajar [1]. Perkembangan media sosial mempengaruhi kehidupan penggunanya di segala bidang. Penggunaan media sosial melalui internet pada saat ini sangat mudah serta mampu diakses oleh siapa saja, kapan saja, dimana saja. Setiap alat komunikasi seperti ponsel pintar dilengkapi dengan aplikasi yang memungkinkan penggunanya menjelajah internet dan mengakses berbagai media sosial.

*Pinterest* merupakan salah satu media sosial yang ramai dipergunakan pada saat ini sebagai tempat untuk pencarian berbagai sumber gambar visual sebagai sumber ide dan membantu untuk menemukan referensi dalam menyelesaikan suatu proyek atau pekerjaan. *Pinterest* adalah media sosial yang memuat ide untuk berbagi papan buletin virtual sehingga pengguna media internet dari berbagai lokasi dapat mengakses, mencari, dan berbagi informasi berupa karya visual yang diinginkan. Hasil pencarian tersebut kemudian disimpan ke papan atau yang dinamakan *board* yang dapat dilihat jika ingin meninjaunya kembali [2]. Terdapat 11 juta pemakai telah mengunjungi halaman atau media sosial *Pinterest* ini dalam waktu setiap minggu. Terdapat informasi terkait jejaring sosial, dimana 43% pengguna internet di seluruh dunia memiliki setidaknya satu akun jejaring sosial dalam media sosial *Pinterest* [3].

*Pinterest* memiliki banyak sisi positif terutama dalam segi pencarian gambar atau karya visual secara efektif berkaitan dengan topik yang ingin dicari. Media sosial tersebut mampu dipergunakan sebagai peluang sarana atau media pembelajaran, namun nyatanya pemanfaatan media sosial pada saat ini masih dirasa belum optimal karena hanya sebatas menggunakan materi yang diberikan oleh guru. Hasil observasi yang dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 4 Yogyakarta pada tahun 2022, bahwa sebagian besar pelajar menggunakan media sosial pada saat ini hanya sebatas untuk komunikasi dan berinteraksi secara *online*. Penggunaan jejaring media sosial belum dianggap dan belum tampak sebagai alat pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Media sosial jika dipergunakan secara maksimal dapat membantu siswa dalam memberikan banyak wawasan lebih tentunya dengan diberikan arahan yang baik.

Guru dapat memanfaatkan media termasuk *Pinterest* ini ataupun media sosial lainnya, oleh sebab itu guru mampu menjadi pembimbing dan membimbing siswa di sekolah. Pelajar yang mampu terhindar dari berbagai dampak negatif media sosial

memerlukan dukungan dari berbagai pihak khususnya di bidang pendidikan. Tugas pendidikan sendiri adalah membangun dan membentuk sumber daya manusia yang semakin berkualitas, sebagaimana yang dijelaskan pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara [4].

Sejauh ini di SMK Negeri 4 Yogyakarta sudah melaksanakan pembelajaran secara *online* dan menggunakan media internet untuk melaksanakan pembelajaran. Guru juga mendukung adanya penggunaan media sosial yang mampu mengarahkan pada hal yang lebih positif terhadap kemampuan akademik para siswa. Sebagian besar siswa di SMK Negeri 4 Yogyakarta sudah memanfaatkan teknologi sehingga menarik penulis untuk meneliti pengaruh media sosial tersebut jika digunakan dalam sebuah proses pembelajaran terutama dalam mencari sumber inspirasi belajar siswa. Media sosial *Pinterest* dapat menjadi solusi untuk digunakan oleh siswa dalam mencari berbagai sumber ide. Peneliti akan meneliti di jurusan Tata Busana dalam pembuatan *moodboard* dengan teknik kolase pada mata pelajaran Desain Busana karena mata pelajaran tersebut pasti selalu berkembang menyesuaikan *trend* yang ada, namun hanya beberapa siswa yang merespon guru dengan tanggap dalam mata pelajaran tersebut.

Kolase yaitu gambar yang terbuat dari potongan kertas atau bahan tambahan lainnya kemudian ditempel [5]. Kolase yang berasal dari bahasa Inggris *collage* yaitu seni membuat gambar yang permukaannya ditempelkan berbagai bahan atau benda seperti kertas, kain, atau foto [6]. Gambar kolase dipergunakan untuk mendesain atau merancang busana. Rancangan desain kolase busana merupakan suatu desain atau tahapan yang menggunakan teknik kolase artistik pada pakaian. Seni ini biasanya terdapat pada gambar busana termasuk busana wanita dengan gambar yang unik dan menarik sehingga membuat nyaman dalam memakai pakaian tersebut [7]. Terdapat hasil penelitian yang menyebutkan bahwa kreativitas menggambar busana dengan kolase memiliki frekuensi relatif sebesar 54,68% yang artinya menggambar busana dengan kolase pada penelitian tersebut memiliki kategori sangat tinggi [8].

Siswa dapat memanfaatkan *Pinterest* dalam penemuan inspirasi melalui media ini ketika dalam proses pembuatan *moodboard* dengan teknik kolase pada mata pelajaran Desain Busana. Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti membuat sebuah penelitian yang berjudul Pengaruh Media Sosial *Pinterest* terhadap Proses Pembuatan Gambar Kolase Busana Wanita pada Pembelajaran Praktik Desain Busana di SMK Negeri 4 Yogyakarta. Adanya penelitian ini yaitu diharapkan agar, kedepannya jika hal ini menunjukkan hasil yang positif, maka media sosial *Pinterest* dapat dimanfaatkan oleh siswa dan guru sebagai salah satu sumber belajar yang dapat membantu siswa dan guru untuk mendapatkan pembelajaran yang lebih baik terutama dalam proses pembuatan *moodboard* dengan teknik kolase pada praktik Desain Busana atau pada pembelajaran lainnya.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan guna mendapatkan deskripsi yang lebih akurat dan komprehensif mengenai suatu peristiwa. Studi deskriptif berupaya untuk mendeskripsikan mekanisme suatu proses dan menciptakan sekumpulan kategori. Populasi penelitian ini merupakan siswa SMK Negeri 4 Yogyakarta, khususnya siswa kelas XI Tata Busana dengan total populasi 102 siswa. Strategi pengambilan sampel yang diterapkan dalam penelitian ini adalah melalui rumus *Slovin*. Terdapat 50 siswa yang dijadikan sebagai sampel pada penelitian ini. Teknik pengumpulan data merupakan strategi atau metode yang dipakai penelitian. Pengumpulan data dengan menggunakan beberapa teknik yaitu dengan angket, tes, dan dokumentasi. Uji coba instrument yang dilaksanakan pada penelitian ini yaitu diberikan kepada 30 siswa di luar populasi. *Product Moment* yaitu rumus yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur uji validitas. Uji reliabilitas pada penelitian ini memakai *Alpha Cornbach*. Hasil uji validitas dinyatakan 24 item valid dan 1 tidak valid. Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai *alpha* 0,754 yang sudah melebihi nilai standar. Nilai tersebut di atas  $r_{tabel} = 0,05$ , sehingga dapat dikatakan instrumen tersebut reliabel. Uji prasyarat analisis dapat dianalisis menggunakan statistik deskriptif melalui rumus-rumus *mean, median, modus, dan standar deviasi*, kemudian dihitung dengan menggunakan uji normalitas dan linearitas yang dilakukan sebelum tahap uji hipotesis menggunakan *Product Moment*.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil deskripsi data media sosial *Pinterest* dan pembuatan gambar kolase busana wanita di kelas XI Tata Busana SMK Negeri 4 Yogyakarta dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Rangkuman Data Penelitian

Variabel	Skor Observasi						Skor Ideal			
	Skor Maks	Skor Min	Mean	SD	Med	Mod	Skor Maks	Skor Min	Mean	Mod
X	92	52	73	9,16	71	69	96	24	60	12
Y	92	67	79	6,78	77	77	100	0	50	16,6

Hasil data skor observasi di atas dapat dideskripsikan melalui tabel distribusi frekuensi dan kategori skor sebagai berikut:

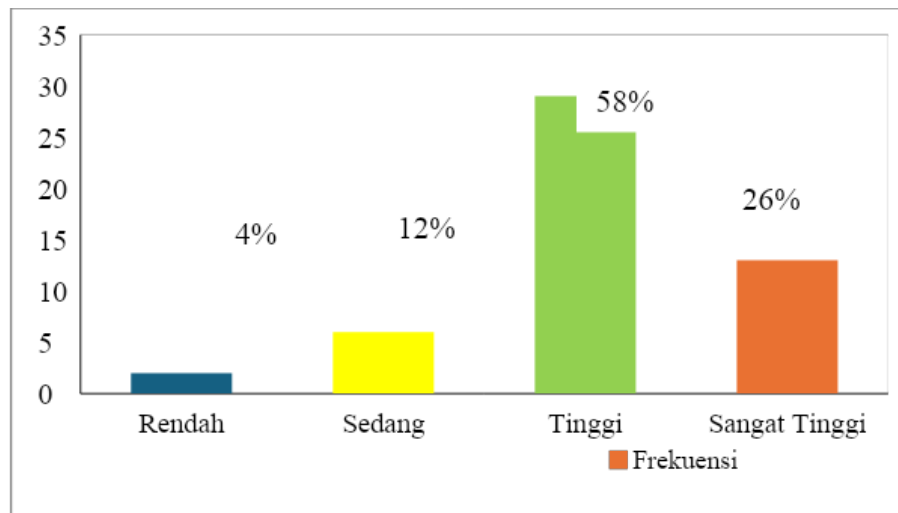
**Penggunaan Media Sosial *Pinterest* (X)**

Rangkuman hasil perhitungan kategori variabel penggunaan media sosial *Pinterest* (X) selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Kategori Media Sosial Pinterest (X)

No.	Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Relatif
1.	Rendah	$42 < \bar{x} \leq 54$	2	4%
2.	Sedang	$55 < \bar{x} \leq 66$	6	12%
3.	Tinggi	$67 < \bar{x} \leq 78$	29	58%
4.	Sangat Tinggi	$\bar{x} > 78$	13	26%
Jumlah			50	100%

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 2 didapatkan nilai 2 responden dalam kategori rendah dengan interval antara  $42 < \bar{x} \leq 54$ , terdapat 6 responden dalam kategori sedang dengan interval  $55 < \bar{x} \leq 66$ , terdapat 29 responden dalam kategori tinggi dengan interval  $67 < \bar{x} \leq 78$ , dan terdapat 13 responden dalam kategori sangat tinggi dengan interval  $\bar{x} > 78$ . Nilai tertinggi ada pada interval  $67 < \bar{x} \leq 78$  dengan frekuensi relatif sebesar 58%. Hal tersebut telah menunjukkan bahwa kecenderungan pengaruh penggunaan media sosial *Pinterest* pada siswa SMK Negeri 4 Yogyakarta khususnya pada kelas XI Tata Busana termasuk dalam kategori tinggi. Histogram pada Gambar 1 dapat memberikan penjelasan tambahan mengenai tabel yang sudah dijelaskan tersebut.



Gambar 1. Histogram Kategori Media Sosial *Pinterest*

Data dari Gambar 1 memperlihatkan bahwa kategori penggunaan media sosial *Pinterest* berada dalam kategori tinggi dengan frekuensi relatif 58%. Hal tersebut memperlihatkan bahwasanya ada dampak positif penggunaan media sosial *Pinterest* pada pembelajaran praktik desain busana di SMK Negeri 4 Yogyakarta 2022/2023. Penggunaan media sosial *Pinterest* menjadi salah satu media yang dapat membantu siswa

dalam pembelajaran praktik desain busana di SMK Negeri 4 Yogyakarta karena siswa mampu memanfaatkan media tersebut menjadi sumber referensi dan siswa cenderung lebih aktif dalam kegiatan praktik.

Terdapat berbagai macam media yang sering digunakan pada saat ini. Salah satu media yaitu *Pinterest* yang didalamnya menyajikan berbagai macam gambar sebagai referensi siswa dalam menciptakan busana dengan gagasan baru [9]. *Pinterest* merupakan salah satu media sosial yang menggunakan koneksi internet. Internet sebagai media pembelajaran memudahkan akses siswa terhadap berbagai informasi, referensi, dan bermacam-macam pengetahuan [10]. Media sosial *Pinterest* dapat membantu menambah pengetahuan di bidang desain busana. Selain itu, *Pinterest* dapat menambah kreativitas pada rencana dalam mengembangkan ide membuat desain busana [11]. Penggunaan media pembelajaran dalam desain busana ini diharapkan dapat menunjang kegiatan belajar yang semakin efisien dan efektif, visi yang lebih luas, fasilitasi pembelajaran, mempermudah pemahaman pembelajaran dan kemampuan belajar dengan menggunakan teknologi yang berkembang pesat sebagai bahan referensi untuk memudahkan pencarian karena bisa digunakan atau diakses dimana saja dan kapan saja [12].

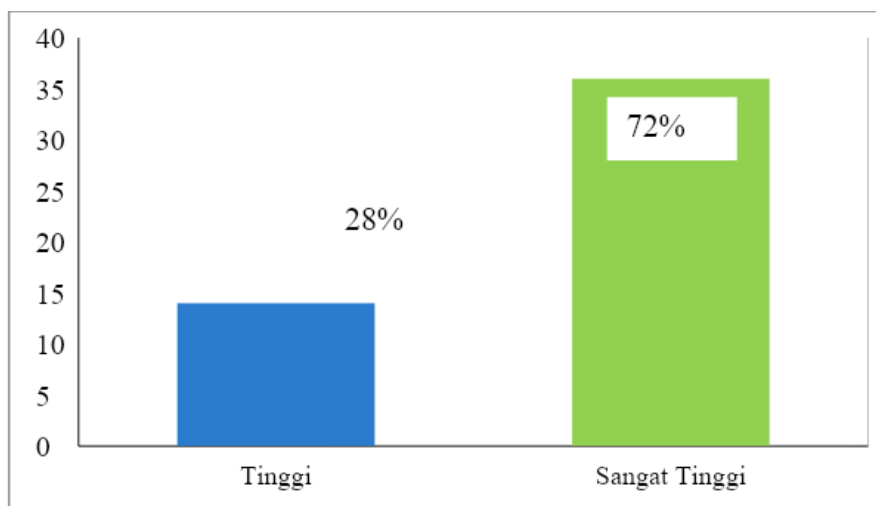
#### **Proses Pembuatan Gambar Kolase Busana Wanita (Y)**

Rangkuman hasil perhitungan kategori proses pembuatan gambar kolase busana wanita (Y) selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Kategori Data Proses Pembuatan Gambar Kolase Busana Wanita (Y)

No.	Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Relatif
1.	Tinggi	$58 < \bar{x} \leq 75$	14	28%
2.	Sangat Tinggi	$\bar{x} > 75$	36	72%
Jumlah			50	100%

Berdasarkan hasil perhitungan Tabel 3 didapatkan 14 responden dalam kategori tinggi dengan interval antara  $58 < \bar{x} \leq 75$  dan terdapat 36 responden dalam kategori sangat tinggi dengan interval  $\bar{x} > 75$ . Kesimpulan yang diperoleh berdasarkan analisis data tersebut, bahwa nilai proses pembuatan gambar kolase busana wanita di SMK Negeri 4 Yogyakarta termasuk dalam kategori sangat tinggi. Tabel kategori tersebut dapat diperjelas melalui histogram Gambar 2.



Gambar 2. Histogram Kategori Proses Pembuatan Gambar Kolase Busana Wanita

Berdasarkan hasil analisis data tersebut, maka didapatkan kesimpulan bahwa kategori proses pembuatan gambar kolase busana wanita di SMK Negeri 4 Yogyakarta tergolong sangat tinggi dengan frekuensi sebesar 72%. Hal ini ditunjukkan dengan adanya keaktifan siswa dan tepatnya capaian pembelajaran dalam proses pembuatan desain busana dengan teknik kolase. Ketercapaian siswa ketika membuat desain busana didukung dengan adanya hasil dokumentasi yang menunjukkan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran, dimana banyak siswa yang mampu mencetuskan banyak gagasan atau ide dalam pembuatan desain busana yang diambil dari lingkungan sekitarnya, sehingga hal ini sangat membantu siswa untuk terus mengasah kreativitas yang dimilikinya dan kemudian dikembangkan lagi sehingga menjadi sebuah karya yang beragam dan berbeda dengan teman-temannya [8].

Pembuatan gambar dengan teknik kolase dibuat oleh siswa untuk mendesain atau merancang busana agar busana yang akan dihasilkan nanti sesuai dengan tema atau penerapan ide dan menarik sehingga siswa mampu menghasilkan busana yang nyaman ketika dikenakan. Kolase dapat dipakai untuk media inspirasi dalam membuat desain busana atau sering disebut dengan kolase inspirasi [13]. Kolase yang digunakan dalam industri *fashion* atau tata busana pada dasarnya adalah *mood board*, seorang perancang busana dituntut memiliki visi dan pengetahuan supaya dapat memutuskan tema dan rancangan desain yang digunakan pada tahap awal pembuatan sebuah koleksi pakaian [14].

### Pengaruh Penggunaan Media Sosial *Pinterest* terhadap Proses Pembuatan Gambar Kolase Busana Wanita

Uji Hipotesis yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu dengan analisis *Product Moment*. Hasil pengujian Hipotesis ditunjukkan melalui Tabel 3 berikut ini.

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis *Product Moment*

Variabel	$R_{hitung}$ ( $r_{xy}$ )	$R_{tabel}$ ( $N=50,$ $5\%$ )	$a=$	Koefisien determinan ( $R^2$ )	Keterangan

X→Y	0,316	0,279	0,170	Ada pengaruh $r_{hitung} > r_{tabel}$
-----	-------	-------	-------	--

Berdasarkan hasil uji hipotesis melalui analisis *Product Moment* yang dilakukan oleh peneliti, maka didapat nilai  $r_{hitung} = 0,316 > r_{tabel} = 0,279$ . Keterangan tersebut dapat diartikan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan media sosial *Pinterest* terhadap proses pembuatan gambar kolase busana wanita pada pembelajaran praktik desain busana di SMK Negeri 4 Yogyakarta karena pada taraf signifikansi 5%  $r_{hitung}$  yang diperoleh lebih besar dari  $r_{tabel}$ . Koefisien determinan menggambarkan sejauh mana kontribusi media sosial *Pinterest* dalam proses pembuatan kolase. Koefisien determinan dengan  $R^2$  sebesar 0,170, variabel X memberikan kontribusi sebesar 17% terhadap variabel Y dan sisanya sebesar 83% dipengaruhi oleh variabel yang tidak tercakup dalam penelitian ini.

Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media sosial *Pinterest* berdampak positif terhadap proses pembuatan kolase apabila siswa memanfaatkannya dengan baik dan sesuai kebutuhan. Media internet memudahkan para siswa dalam mengeksplorasi kreativitas dan bertukar pikiran mengenai ide-ide yang mempengaruhi pemahaman dan pengetahuan siswa terhadap materi pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar desain busana [15]. Peran media adalah menyampaikan materi dan informasi pada murid supaya tujuan pembelajaran bisa tercapai. Menggunakan media sebagai sarana komunikasi guna memberikan inspirasi serta motivasi kepada siswa, memberikan klarifikasi terhadap hal-hal krusial atau penting, dan mengubah cara penyampaian materi agar dapat diserap dengan baik oleh siswa [16]. Penggunaan media sosial *Pinterest* dalam pembelajaran merupakan salah satu cara untuk menciptakan kondisi dan suasana pembelajaran yang menyenangkan, menarik, dan interaktif. Penggunaan media sosial *Pinterest* dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang interaktif antara guru dan siswa, sehingga dapat terjalin komunikasi yang baik. Penggunaan media internet dapat menjadikan proses belajar mengajar lebih mudah dan nyaman supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai [17]. Media sosial *Pinterest* yang diakses oleh siswa adalah salah satu cara untuk siswa menjelajah informasi pengetahuan selain dari guru atau pendidik sehingga mampu menginspirasi dan mengembangkan kreativitas siswa dalam pembelajaran desain busana. Kreativitas yang dimiliki siswa akan sangat membantu dalam mencetuskan ide/gagasan baru terutama dalam pembuatan gambar busana, sehingga gambar yang dihasilkan akan menjadi lebih inovatif, kreatif, dan juga menarik [8]

## KESIMPULAN

Berdasarkan data penelitian yang telah diperoleh dapat disimpulkan bahwasanya pengaruh antara penggunaan media sosial *Pinterest* terhadap proses pembuatan gambar kolase busana wanita pada pembelajaran praktik desain busana di SMK Negeri 4 Yogyakarta dengan nilai  $r_{hitung} = 0,316 > r_{tabel} = 0,279$ . Nilai determinan sebesar 0,170 yang berarti variabel media sosial *Pinterest* membagikan sumbangan sebesar 17% terhadap proses pembuatan gambar kolase. Hal tersebut menandakan adanya pengaruh yang positif dan juga signifikan antara penggunaan media sosial *Pinterest* terhadap proses pembuatan



gambar kolase busana wanita pada pembelajaran praktik desain busana. Implikasinya adalah adanya media sosial *Pinterest* yang diakses oleh siswa merupakan salah satu cara untuk siswa menjelajah informasi pengetahuan selain dari guru atau pendidik sehingga mampu menginspirasi dan mengembangkan kreativitas siswa dalam mendesain.

Beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dibahas tersebut adalah sekolah disarankan agar dapat memberikan dan meningkatkan media layanan internet untuk pembelajaran serta untuk terus mengembangkan dan memperbaiki sarana dan prasarana supaya siswa mendapatkan pengalaman belajar dengan baik sesuai dengan perkembangan zaman. Disarankan kepada guru mengizinkan siswa untuk mengeksplorasi perkembangan media teknologi yang dapat meningkatkan kreativitas serta aktivitas di dalam pembelajaran terutama pada pembelajaran praktik desain busana. Disarankan agar siswa dapat memanfaatkan seluas-luasnya sumber referensi yang ada pada media sosial *Pinterest* dengan bijak untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya dalam pembelajaran desain busana. Disarankan kepada peneliti selanjutnya yang berkeinginan untuk melakukan penelitian di bidang sejenis disarankan untuk menggunakan perspektif yang berbeda supaya hasil penelitian menjadi lebih baik.

## REFERENSI

- [1] M. Salehudin, "Dampak Covid-19: Guru Mengadopsi Media Sosial Sebagai *E-Learning* pada Pembelajaran Jarak Jauh,". *MUDARRISUNA Media Kaji Pendidik. Agama Islam*, vol. 10, no. 1, hal. 1, 2020.
- [2] J. G. Dwiagmi dan H. Purwoko, "Pengaruh Media Online Pinterest Dan Instagram Terhadap Pembelajaran Mahasiswa Desain Arsitektur," *Semin. Nas. ENVISI 2020 Ind. Kreat.*, hal. 168–174, 2020.
- [3] Elcom, "*Makin Gaul dengan Pinterest dan Delicious*". Yogyakarta: Andi Offset, 2013.
- [4] Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Bab 1 pasal 1 ayat 1 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- [5] S. Syahzana, "*Pengembangan Media Pop Up Book Pada Mata Pelajaran Dasar Desain Kelas X Di Smk N 1 Bawang Banjarnegara*," Skripsi. Universitas Negeri Semarang, Semarang, 2020.
- [6] B. Sudirman, "Konsep Pop Art Dengan Teknik Kolase Dalam Fotografi Komersial," Skripsi. UNPAS, Bandung, 2019.
- [7] I. Mustika, "*Desain Busana Kelas XI*". Malang: PT Kuantum Buku Sejahtera, 2020.

- [8] I. Kristi, "Kreativitas Siswa Dalam Menggambar Busana Dengan Teknik Kolase Kelas X Smk Maarif 2 Sleman," *Jurnal Keluarga.*, vol. 07, no. 02, 2021.
- [9] M. Rosyada, "*Pengaruh Pemanfaatan Pinterest terhadap Hasil Belajar Desain Busana pada Siswa Kelas XI Busana Butik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Sewon Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019.*", Skripsi. Yogyakarta: Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, 2020.
- [10] E. Iriyanti dan S. Mariah, "Pengaruh Tayangan Fashion Dari Internet terhadap Hasil Belajar Desain Busana," *Jurnal Pendidik. Kesejahteraan Keluarga*, vol. 4, no. 1, hal. 1–15, 2018.
- [11] E. Hidayah, "*Efektivitas Media Sosial Pinterest Terhadap Peningkatan Pengetahuan Mahasiswa Tata Busana Universitas Negeri Medan.*". Skripsi. UMSU, Medan, 2021.
- [12] A. Waningyu, "Pengembangan Media E-Katalog Jenis-Jenis Kain Untuk Pembuatan Busana," *Jurnal Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, vol. 7, no. 1, 2021.
- [13] M. Rahmawati dan D. Arifiana, "Tingkat Kelayakan Media Video Pembelajaran Pada Kompetensi Dasar Membuat Desain Busana Rumah Sesuai Konsep Kolase di SMK Cendika Bangsa Malang," *J. Educ.*, vol. 5, no. 4, 2023.
- [14] D. Zeyna dan Suhartiningsih, "Pengembangan Media E-Modul Sebagai Media Pembelajaran Dasar Desain Dengan Konsep Kolase di SMK Negeri 2 Ponorogo," *E-Journal*, vol. 11, no. 2, 2022.
- [15] W. Wati dan E. Karyaningsih, "Pengaruh Pemanfaatan Media Internet terhadap Hasil Pembelajaran Desain Busana Siswa SMK," *Jurnal Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, vol. 3, no. 1, 2017.
- [16] Marsiani dan P. Karomah, "Pengembangan Media Power Point Menggambar Bagian-Bagian Tubuh Wanita pada Mata Pelajaran Desain Busana," *Jurnal Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, vol. 4, no. 2, 2018.
- [17] N. G. Putri, A. Setiawan, dan E. Kartikasari, "Kontribusi Media Sosial Youtube dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Tata Busana Siswa SMK," *Prosiding Pendidikan Teknik Boga Busana FT UNY*, Program Studi Pendidikan Vokasional Kesejahteraan Keluarga, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Yogyakarta, hal. 05, 2020.